

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang penulis gunakan dalam menyusun penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Djunaidi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.<sup>44</sup> Menurut Nana Syaodih, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>45</sup>

Dari pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil penemuannya tidak menggunakan prosedur statistik (perhitungan angka-angka). Penelitian jenis kualitatif ini dapat digunakan untuk menunjukkan berbagai macam kehidupan bermasyarakat, fungsionalisasi organisasi serta hubungan

---

<sup>44</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

<sup>45</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

kekerabatan serta ditujukan untuk mendeskripsikan bentuk aktifitas sosial dan pemikiran seseorang maupun kelompok.

Berdasarkan jenis pendekatan penelitian tersebut, maka peneliti dapat melakukan penelitian tentang strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.

Sementara jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Dalam Farida Nugrahan menurut Sutopo, studi kasus yaitu penelitian yang terikat pada konteksnya. Maksudnya, semua rancangan studi kasus dalam penelitian kualitatif selalu bersifat kontekstual yaitu penelitian yang mendasarkan kajiannya pada sifat kekhususan, dan sama sekali tidak ada usaha pemikiran untuk melakukan generalisasi terhadap konklusi penelitian.

Menurut Yin, dalam melakukan penelitian studi kasus, peneliti dapat berinteraksi terus menerus dengan isu-isu teoritis yang dikaji dan dengan data-data yang dikumpulkan. Selain itu, juga dapat menggunakan berbagai sumber bukti penelitian tentang peristiwa yang berkonteks kehidupan nyata. Peneliti studi kasus ini mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studi.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Farida Nugrahan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 92.

Adapun jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus yang meneliti tentang bagaimana strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam Sugiyono ketika melakukan penelitian kualitatif, peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>47</sup>

Sesuai dengan penelitian kualitatif yang penulis gunakan maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diharuskan secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama dalam membuat instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Maka dari itu peneliti akan mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan sebelum terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri. Serta peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

para informan untuk mengetahui bagaimanakah strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri beserta faktor penghambat dan pendukungnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian yang akan peneliti gunakan untuk melakukan penelitian ialah di MTs. Hasan Muchyi yang beralamat di Jl. KH. Hasyim Asy'ari 04 Kapurejo, Kecamatan Pagu, Kediri. Alasan peneliti memilih MTs Hasan Muchyi sebagai lokasi penelitian karena lembaga pendidikan yang berciri khas NU tersebut mengajarkan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, selain itu berdasarkan hasil peneliti, motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi masih rendah, sehingga perlu peneliti ketahui bagaimana strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.

Alasan lain peneliti memilih lembaga pendidikan tersebut sebagai lokasi penelitian adalah siswa siswi khususnya kelas VIII dan IX MTs. Hasan Muchyi mampu mendapatkan hasil belajar dengan tuntas sebagai bentuk keberhasilan guru dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Alasan lainnya yaitu terdapatnya program-program sekolah yang secara tidak langsung menunjang materi SKI beberapa diantaranya seperti adanya program Balaziar, dan hafalan Tahlil. Dari situlah penulis kemudian merumuskan fokus penelitian tentang bagaimana strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasan Muchyi. Berikut keterangan terkait lokasi penelitian:

## 1. Identitas sekolah

Nama Madrasah	: MTs. Hasan Muchyi
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 121235060058
NPSN	: 20581161
NPWP	: 00.509.933.1-655000
Waktu Belajar	: Pagi
Alamat Madrasah	: Jl. KH. Hasyim Asyari No. 04 Kapurejo Pagu, Kediri, Jawa Timur
Kode Pos	: 64183
Telp/ Faks	: (0354) 546045
Status Madrasah	: Swasta
Nama Yayasan	: Yayasan Pon.Pes. Salafiyah
No. Akte Pendirian	: 03
Tahun Berdirinya Madrasah	: 1998
Luas Tanah Madrasah	: 5378 M <sup>2</sup>
Luas Bangunan Madrasah	: 433 M <sup>2</sup>
Kepemilikan Tanah	: Sendiri

## 2. Latar belakang/ sejarah berdirinya MTs. Hasan Muchyi

Madrasah Hasan muchyi Dusun Kapurejo Desa Pagu Kecamatan Pagu yang berdiri tanggal 25 Maret 1998, berdirinya memang tidak sama dengan madrasah pada umumnya. Madrasah Hasan muchyi yang pada kelahirannya begitu istimewa karena begitu

lahir sudah punya 6 tingkatan kelas, 1 rombel per kelas, mulai kelas 7 sampai kelas 12. Dan waktu kelahirannya pun di tengah-tengah semester genap, yang pada umumnya sebuah lembaga pendidikan atau madrasah lahir tentu 1 tingkatan kelas ditahun pertama dan 2 tingkatan kelas di tahun kedua dan seterusnya. Begitu pula bulan kelahirannya yang pada umumnya di akhir semester genap ( Mei – Juni ) ataupun bahkan awal Juli, sangat berbeda dengan Madrasah Hasan Muchyi yang lahir di bulan Maret, tapi beda dengan Hasan Muchyi yang langsung 6 tingkatan kelas yang artinya bahwa MTs dan MA Hasan Muchyi itu lahir bersama – sama seperti putra kembar.

Tepat pada hari Selasa Pon, 24 Maret 1998 ba'da Isya' diadakan musyawarah di kantor MWC NU di Kapurejo yang dihadiri seluruh pengurus MWC NU dan guru. Di situ juga diawali dengan *slametan ayam jago*. Dari hasil rapat disepakati untuk mendirikan madrasah baru yang belum tahu namanya apa, yang jelas keesokan harinya, pada hari Rabu Wage 25 Maret 1998 dimulai pembelajaran. Saat itu belum disepakati nama madrasah nya, namun untuk kepala madrasah sepakat untuk Mts. Bapak Mahyudin Fathurrozi, S.Ag yang biasa dipanggil Pak Udin dan untuk MA Bapak Paiman, S.Pd. Sementara itu untuk nama madrasah sendiri akan dimusyarahkan (*disowankan*) dulu ke Kyai Moh. Shodiq untuk mohon petunjuk.

Tepat hari Rabu wage jam 02.00 tanggal 25 Maret perwakilan MWC, K. Moh. Khotib dari Sekaran Kidul, K. Moh. Zawawi dari

Tawangrejo, K. Moh. Badri dari Genuk Watu dan K. Achmad Bahrudin menjemput Bapak Mahyudin untuk *sowan* ke Mbah Kyai Shoddiq. Dan di *ndalem* Mbah Kyai Shoddiq, beliau *dawuh* untuk nama madrasah adalah Hasan Muchyi, di ambil dari kakek beliau dari jalur Ibu. Beliau bertanya siapa yang jadi kepala madrasah. Semua yang hadir disitu terdiam, walaupun pada rapat tadi sudah ada kesepakatan, hingga Mbah Kyai Shoddiq *dawuh*, untuk kepala madrasah menunjuk Pak Mahyudin.

### 3. Visi dan misi MTs. Hasan Muchyi

Adapun visi dan misi MTs Hasan Muchyi sebagai berikut:

Visi: “Unggul Prestasi, Berakhlakul Karimah, Cerdas, Terampil, Berdasarkan Iman dan Taqwa.

Misi:

- a. Mengembangkan kualitas dan manajemen sumber daya manusia tenaga kependidikan dan non kependidikan.
- b. Mengembangkan sumber daya pendukung kegiatan pendidikan.
- c. Memanfaatkan sumber daya pendukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan secara efektif dan efisien.
- d. Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pendidikan dan kependidikan.
- e. Menciptakan pendidikan Islam terpadu berlandaskan nilai-nilai Islam.

- f. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif secara intensif.
  - g. Membudayakan Aswaja.
4. Ciri khas MTs. Hasan Muchyi
- a. Kegiatan rutin baca al-Qur'an
  - b. Sholat Dhuha berjamaah
  - c. Sholat berjamaah
  - d. Praktek mengajar di TPA
  - e. Pelajaran 40% kitab kuning (pelajaran salaf)
5. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

No.	Nama	Guru Mapel/ Tugas Tambahan
1.	Mahyudin F, S. Ag	Fiqih/ Kepala Madrasah
2.	H. Abdul Majid, S. Pd	Bahasa Arab/ Kesiswaan
3.	Dra. Umi Habibah	Akidah Akhlak/ Kurikulum 1
4.	Lilik Sumarmi, BA	IPA/ Wali kelas 8D
5.	Mujiono, S.Pd	Penjaskes
6.	Aftom Baedlowi	Muatan Lokal (Nahwu)
7.	Imam Muadib, S. Ag	Bahasa Arab
8.	Siti Kholisiyah, S. Ag	Bahasa Jawa
9.	Sarbini, S. Pd	Bahasa Inggris/ Wali kelas 7B
10.	Anis Sulaimah	Seni Budaya/ Wali kelas 9 GH
11.	Tatik Suciati, S. Pd	IPA/ Wali kelas 9A
12.	Dra. Atik Hariati	Bahasa Indonesia/ Wali kelas

		9D
13.	Siti Muzayanah, S.Hi	SKI/ Wali kelas 7C dan Kepala Perpustakaan
14.	Jauharotul Aliyah, S. Hi	Muatan Lokal (Mabadi Fiqh)/ Humas
15.	Dewi Tsalisatul M, S.Pd	Matematika/ Kurikulum 2
16.	Siti Nur'aini, S.E	IPS
17.	Imam Syafi'i	PKN/ Sarpras
18.	Ifa Lutfita, S.Pd	Matematika/ Wali kelas 8A
19.	Ahmad Khoirul Waro	Muatan Lokal (Washoya)
20.	Umar Amin	Aswaja
21.	Bahtiar Fuadi, S. Pd	Bahasa Inggris/ Wali kelas 9B
22.	Enny Prihartini, S. Pd	IPS/ Wali kelas 9C
23.	Evi Yudhi Astuti, S. Pd	Bahasa Indonesia/ Kepala UKS
24.	Dina Islamah, S.Ag	Qur'an Hadits/ Wali kelas 8GH
25.	Mohammad Irfan Rosyid, St	Prakarya/ Wali kelas 8C
26.	M. Fajarudin	Muatan Lokal (Shorof)/ Wali kelas 7 GH
27.	Imam Mahmudi	Penjaskes/ Wali kelas 7A
28.	Hanik Nur Hamidah, S. Pd.i	Fiqih/ Wali kelas 7D
29.	Titin Eliyah, SE	Ka. TU/ Bendahara Madrasah
30.	Ana Nurfarida	TU
31.	Siti Muti'atul Habibah	TU

Tabel 3.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Uraian	Non-PNS		PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah	1			
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	2	2		
3.	Jumlah Pendidik <sup>1)</sup>	15	1		
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi <sup>2)</sup>	3	4		
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional <sup>2)</sup>				
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13 <sup>2)</sup>	8	8		
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan	13	15		

Tabel 3.2 Jumlah Kepala Madrasah, dan Kependidikan

MTs. Hasan Muchyi memiliki 28 tenaga pendidik yang terdiri dari 13 pendidik laki-laki dan 15 pendidik perempuan.

#### 6. Jumlah peserta didik dan rombel MTs Hasan Muchyi

Tahun Pelajaran 2020/2021							
Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah kelas 7+8+9	
Jumlah siswa	Jumlah Rombel	Jumlah siswa	Jumlah Rombel	Jumlah siswa	Jumlah Rombel	Jumlah siswa	Jumlah Rombel
149	5	135	5	123	5	407	15

Tabel 3.3 Jumlah Peserta didik dan Rombel MTs.Hasan Muchyi

MTs. Hasan Muchyi mempunyai jumlah peserta didik sebanyak 407 siswa. Tiap masing-masing jenjang (VII, VIII, dan IX) terdiri dari empat kelas Reguler (A, B, C, D) dan satu kelas unggulan/ Tahfid

(GH/ Gua Hira'), berkaitan dengan daftar nama-nama siswa dapat dilihat dalam lampiran.

7. Rincian Jumlah peserta didik berdasarkan tiap kelas dan jenis kelamin

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah siswa	Jumlah Keseluruhan Tiap Kelas
	Laki2	Pr		
<b>VII-A</b>	17	15	32	<b>149 Siswa</b>
<b>VII-B</b>	15	14	29	
<b>VII-C</b>	17	14	31	
<b>VII-D</b>	17	15	32	
<b>VII-GH</b>	10	15	25	
<b>VIII-A</b>	19	10	29	<b>135 Siswa</b>
<b>VIII-B</b>	18	9	27	
<b>VIII-C</b>	17	12	29	
<b>VIII-D</b>	14	9	23	
<b>VIII-GH</b>	11	16	27	
<b>IX-A</b>	18	9	27	<b>123 Siswa</b>
<b>IX-B</b>	17	9	26	
<b>IX-C</b>	13	8	21	
<b>IX-D</b>	13	8	21	
<b>IX-GH</b>	7	21	28	

Tabel 3.4 Rincian Jumlah Peserta Didik Tiap Kelas dan Jenis Kelamin

#### D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Sugiyono, sumber data dalam penelitian ada dua yaitu, sumber data utama (primer) dan sumber data tambahan (sekunder).<sup>48</sup> Adapun pemaparannya sebagai berikut:

- a. Sumber data utama (primer), adalah sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama. Sumber data utama ini untuk menggali data tentang strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dapat peneliti peroleh melalui wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam beserta beberapa siswa-siswi MTs. Hasan Muchyi kelas VIII dan IX secara acak dengan perincian siswa yang diwawancara yaitu, kelas VIII-A ada 1 siswa, kelas VIII-B 3 siswa, kelas VIII-C 2 siswa, kelas VIII-D 1 siswa, kelas VIII-GH 3 siswa, kelas IX-A 4 siswa, dan kelas IX-GH 7 siswa dan peneliti melakukan observasi di kelas VIII-A dan VIII-GH pada saat proses pembelajaran SKI.
- b. Sumber data tambahan (sekunder), adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini adalah kepala madrasah, siswa siswi MTs. Hasan Muchyi serta dokumentasi seperti gambar atau foto yang

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 309.

berhubungan dengan strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta dokumentasi resmi dari sekolah yang berupa dokumen tentang profil sekolah, visi dan misi, daftar staf pengajar dan daftar siswa.

## **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam memperoleh data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Pengumpulan data yang peneliti gunakan pertama adalah melalui observasi. Dalam Djunaidi, observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan secara langsung untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>49</sup> Pada intinya observasi merupakan bentuk pengamatan yang dilakukan penulis untuk mengetahui situasi dan kondisi guru dan siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VIII-A dan VIII-GH. Melalui observasi ini penulis melakukan pengamatan mengenai strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.

### **2. Wawancara**

Pengumpulan data yang peneliti gunakan kedua adalah wawancara. Menurut Khan dan Cannel yang dikutip oleh Samiaji

---

<sup>49</sup> M. Djunaidi Ghoni, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

wawancara didefinisikan sebagai diskusi dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.<sup>50</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada informan terkait seperti, Guru SKI, kepala madrasah dan beberapa siswa kelas VIII, IX secara acak dengan perincian siswa yang diwawancara yaitu, kelas VIII-A ada 1 siswa, kelas VIII-B 3 siswa, kelas VIII-C 2 siswa, kelas VIII-D 1 siswa, kelas VIII-GH 3 siswa, kelas IX-A 4 siswa, dan kelas IX-GH 7 siswa mengenai strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.

### 3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Imam Gunawan berasal dari kata dokumen yang artinya setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, dan gambaran.<sup>51</sup>

Dokumentasi digunakan peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Melalui dokumentasi peneliti mengumpulkan data dalam bentuk catatan-catatan, dokumen-dokumen beserta foto atau gambar yang terkait dengan strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.

---

<sup>50</sup> Samiaji Sarosa, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2012), 45.

<sup>51</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 175.

## F. Analisis Data

Analisis data, menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong adalah: upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>52</sup>

Dalam Emzir, setelah semua data terkumpul analisis data sangatlah penting dilakukan oleh peneliti, karena dengan menganalisis itulah peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil dari penelitian. Analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain.<sup>53</sup>

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa analisis data merupakan proses pengolahan hasil dari data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hasil kumpulan data tersebut sehingga bisa menyajikan kepada orang lain tentang data yang telah ditemukan. Sehingga dalam penelitian ini proses analisis data diawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu

---

<sup>52</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 248

<sup>53</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 85.

wawancara, hasil temuan atau catatan lapangan melalui pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Data-data tersebut setelah terkumpul dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian langkah berikutnya ialah membuat gambaran yang sistematis dan faktual, serta analisis yang penulis lakukan melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Dalam Sugiono, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>54</sup> Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan maka jumlah data akan makin banyak dan semakin rumit. Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data ialah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga data lebih mudah untuk dipahami. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Ketika sekumpulan informasi disusun, memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

---

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabet, 2014), 246.

Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif, grafik, dan jaringan atau bagan. Data yang akan peneliti sajikan dalam penelitian ini adalah sekumpulan informasi terkait strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.

### 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion/ verivication*)

Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulannya adalah dengan adanya reduksi data dan penyajian data maka dapat diketahui strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan lapangan. Untuk memenuhi keabsahan data atau kredibilitas data mengenai strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa di MTs. Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena peneliti akan banyak mendapatkan informasi dan pengalaman.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam Ghoni dan al-Mansur, ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci.<sup>55</sup> Melalui teknik ini peneliti akan melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci kemudian peneliti akan melakukan kegiatan menelaah hasil pengamatan sehingga hasil pengamatan tersebut dapat mudah dipahami.

3. Triangulasi

Dalam Andi Prastowo, Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber

---

<sup>55</sup> Ghony dan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, 320.

yang telah ada. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama dengan membandingkannya.<sup>56</sup> Dari triangulasi ini peneliti akan menggabungkan semua data yang telah peneliti peroleh selama dilapangan serta membandingkannya. Hal ini dapat dicapai melalui:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan orang lain.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan, yaitu:

##### 1. Tahapan pra-lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a. Pengajuan judul untuk dijadikan bahan penelitian
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Kajian kepustakaan
- d. Memilih lapangan penelitian
- e. Mengurus perizinan
- f. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- g. Memilih dan memanfaatkan informan
- h. Menyiapkan perlengkapan penelitian

---

<sup>56</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 231.

i. Memperhatikan etika penelitian

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, yang peneliti lakukan adalah:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis

Tahap analisis data ini meliputi:

- a. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yang diperoleh baik dari teknik wawancara, observasi, atau dokumentasi.
- b. Penafsiran data
- c. Pengecekan keabsahan data

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan ini, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Perbaikan hasil penelitian
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian Skripsi (munaqosah)
- e. Ujian Skripsi.